

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasar hasil penelitian terkait diklat kajian model evaluasi program Kirkpatrick pada diklat sertifikasi jabatan fungsional pekerja sosial tingkat ahli yang dilaksanakan di BBPPKS Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1.1.1 Rancangan evaluasi model Kirkpatrick yang digunakan pada Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli**

Rancangan evaluasi program pada Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli dilakukan oleh Balai Pendidikan dan Penelitian (BADIKLIT) atau bersifat *top down*. Rancangan yang telah disusun oleh BADIKLIT diberikan kepada BBPPKS dalam bentuk pedoman pelaksanaan teknis evaluasi, dan tinggal diterapkan kedalam pelaksanaan evaluasi yang hendak dilaksanakan.

Rancangan yang disusun meliputi tujuan pelaksanaan evaluasi yang di bandingkan dengan tujuan pelaksanaan diklat. Sasaran evaluasi yang liputi keseluruhan peserta, widyaiswara dan pendamping kelas dalam evaluasi program dan sebanyak sembilan orang responden dalam evaluasi manfaat diklat. Evaluasi diklat yang dilakukan dibayayain oleh DIPA BBPPKS Bandung.

##### **5.1.2 Penerapan evaluasi model Kirkpatrick pada Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli**

###### *1. Reaction*

Evaluasi reaksi yang dilakukan menunjukan penilaian yang baik dari peserta diklat dengan aspek penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan juga evaluasi yang dilakukan. Evaluasi ini dilakukan melalui penilaian terhadap penyelenggaraan diklat dan penilaian terhadap widyaiswara. Penerimaan peserta diklat dapat dinyatakan berhasil mengingat respon peserta yang positif. Penilaian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa peserta merasa nyaman dan kondusif dalam pelaksanaan diklat yang dilakukan.

###### *2. Learning*

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan melakukan perbandingan terkait tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir sebagai bentuk pengukuran terhadap penerimaan peserta terhadap mata latih yang diberikan. Hasil yang didapat menunjukan lebih dari 10% peserta mengalami penurunan skor tes kemampuan awal, oleh karenanya perlu dilakukan pengkajian dalam

**Fitria Marginingsih, 2018**

**KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA  
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS  
TINGKAT AHLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan pembelajaran yang diberikan. Penilaian terhadap kelulusan peserta dinilai melalui evaluasi sikap dengan porsi 35% dan penilaian terhadap pengetahuan antar peserta sebanyak 10%, praktik sebanyak 30% dan hasil ujian sebanyak 25%. Penilaian pengetahuan ini selain dalam peningkatan pengetahuan juga dilakukan untuk menentukan kelulusan peserta.

### 3. *Behavior*

Evaluasi terhadap penilaian sikap dilakukan melalui dilakukan setiap hari pada saat pelaksanaan diklat dan pasca diklat dengan aspek penilaian meliputi aspek peningkatan motivasi, peningkatan tanggungjawab, peningkatan kesungguhan dalam bekerja, perubahan sikap positif. Hasil penelitian yang diperoleh data bahwa evaluasi sikap menunjukkan peningkatan yang baik terhadap perubahan sikap positif berupa keramahan, sopan santun, dan sikap tanggung jawab peserta dalam pemberian layanan maupun terhadap lingkup kerja.

### 4. *Result*

Evaluasi terhadap hasil evaluasi dilakukan sebagai bentuk penilaian terhadap penerapan hasil diklat baik pengetahuan, pengetahuan dan sikap yang di terapkan oleh alumni diklat pada lingkup kerja, yang dilakukan oleh atasan alumni dan pengguna layanan. Hasil yang didapatkan bahwa terjadi perubahan yang sangat signifikan di mana terjadi peningkatan kinerja alumni diklat.

Berdasar hasil evaluasi yang dilakukan maka diperoleh data bahwa pelaksanaan diklat cukup memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dan telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dalam sikap pelayanan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) sesuai dengan tujuan pelaksanaan diklat yang hendak dicapai oleh lembaga atau organisasi.

## **5.1.3 Penyusunan laporan hasil evaluasi pada Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli**

Penyusunan laporan dilakukan oleh dua tim analisis evaluasi. Penyusunan laporan evaluasi dilakukan melalui menghimpun data administrasi peserta, data audit keuangan, data evaluasi juga hasil dokumentasi, kemudian data yang didapatkan akan dianalisis. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan data dengan kondisi nyata yang terjadi dilapangan sehingga terakumulasi data berupa deskripsi hasil evaluasi. Tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan penentuan saran. Laporan yang telah di susun

**Fitria Marginingsih, 2018**

**KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA  
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS  
TINGKAT AHLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sebelumnya di publikasikan pada lingkup kerja BBPPKS Bandung yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diklat berikutnya, setelah publikasi lingkup kerja barulah dilakukan publikasi pada pihak audit sebagai bentuk pertanggung jawaban.

Pelaporan hasil evaluasi yang dilakukan dibuat kedalam dua jenis laporan yakni laporan penyelenggaraan juga laporan hasil monitoring dan evaluasi. Pelaporan yang dibuat berupa deskripsi terkait hasil pengolahan data melalui sistem aplikasi yang telah di rancang secara khusus.

#### **5.1.4 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pada Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli**

Tindak lanjut hasil evaluasi hanya berdampak terhadap sarana dan prasarana pendukung. Tindak lanjut terhadap program hanya dilakukan perbaikan yakni dalam hal pemilahan sekuen materi agar memudahkan pemahaman peserta terhadap mata latih yang diberikan juga agar tidak terjadi pemberian materi ganda pada saat pelaksanaan. Perbaikan terhadap kurikulum ataupun bahan ajar hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan pihak BADIKLIT.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian yang dilakukan di BBPPKS Bandung terkait evaluasi program Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli menggambarkan bahwa model evaluasi merupakan komponen penting dalam pengumpulan data, ditinjau dari peran model dalam pelaksanaan evaluasi yang dijadikan sebagai pengendali dalam penyelenggaraan evaluasi pada suatu program.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi penyelenggara evaluasi dalam menentukan model evaluasi pada diklat yang telah diselenggarakan, juga sebagai acuan standar pelaksanaan evaluasi menggunakan model Kirkpatrick.

#### **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi peneliti berdasar hasil penelitian yang didapatkan terhadap evaluasi program Diklat Sertifikasi Jabatan Fungsional Peksos Tingkat Ahli meliputi:

##### **1. Balai Besar Pendidikan**

BBPPKS Bandung diharapkan dapat saling berkoordinasi dengan BADIKLIT dalam proses perancangan evaluasi yang dilakukan terutama dalam penentuan model evaluasi secara keseluruhan, agar acuan penyelenggaraan dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

**Fitria Marginingsih, 2018**

*KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA  
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS  
TINGKAT AHLI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Hasil laporan evaluasi juga harus sesuai dengan kenyataan yang didapatkan sehingga pihak BADIKLIT dapat melakukan penyempurnaan terkait program diklat sertifikasi yang dilakukan karena BADIKLIT tidak mengikuti proses evaluasi secara langsung.

## **2. Bagi Penyelenggara**

Bagi penyelenggara program diharapkan untuk dapat menyederhanakan instrumen evaluasi agar peserta tidak mengalami rasa jenuh dalam pengisian. Waktu pelaksanaan evaluasi program yang dilakukan sebaiknya dilakukan pada waktu pagi atau siang hari karena pada saat tersebut kondisi peserta masih prima dan dapat memberikan penilaian dengan lebih objektif.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa evaluasi program diklat sertifikasi jabatan fungsional tingkat ahli menggunakan model evaluasi program Kirkpatrick yang dikembangkan oleh James D. Kirkpatrick meliputi, *reaction*, *learning*, *behavior* dan *result*. Berdasarkan hal tersebut peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk fokus terhadap salah satu aspek seperti halnya *reaction* terhadap keberhasilan program, karena tahap ini merupakan tahapan penting dalam pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan program.

**Fitria Marginingsih, 2018**

**KAJIAN MODEL EVALUASI PROGRAM KIRKPATRICK PADA  
PENYELENGGARAAN DIKLAT SERTIFIKASI JABATAN FUNGSIONAL PEKSOS  
TINGKAT AHLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)